

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah penulis lakukan pada Bab III, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. UPTD Balai Benih Ikan Kota Semarang dibawah pengawasan Dinas Perikanan Kota Semarang telah melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan akuntansi biaya yang selama ini penulis pelajari.
2. Dalam melakukan penggolongan biaya, UPTD BBI Kota Semarang belum melakukan penggolongan secara detail sehingga menyulitkan bagi para pembaca atau pencari informasi mengenai bagaimana bentuk biaya langsung dan biaya non langsung dalam penetapan harga benih ikan.
3. Metode yang digunakan UPTD BBI Kota Semarang dalam menentukan harga pokok produksi adalah metode *full costing*.
4. Dalam margin atau keuntungan 10% dari harga jual benih ikan belum merupakan biaya umum dan administrasi yang merupakan biaya Non Produksi

4.2 Saran

Saran yang diberikan penulis kepada UPTD BBI Kota Semarang adalah :

1. Perlu evaluasi dan penataan dasar perhitungan harga benih ikan yang sesuai. Dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan hasil perikanan Kota Semarang dengan harga jual yang mumpuni.
2. Perlu adanya penelitian kembali untuk dapat menentukan Harga Pokok Produksi yang sesuai sehingga tidak ada kerancuan dalam biaya langsung dan biaya non langsung
3. Pengendalian internal dalam UPTD BBI Kota Semarang perlu ditingkatkan agar SDM yang bersangkutan bukan hanya mampu menghasilkan bibit ikan unggul tapi juga mampu melakukan pemasaran dengan tujuan memperluas pasar yang secara langsung meningkatkan pendapatan hasil perikanan.